

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan Etnokoreologi merupakan pendekatan yang multidisiplin yang menjadi payung teori pada penelitian ini. Penelitian ini terfokus pada bagian teks meliputi analisis Koreografi, Tata Rias Busana dan Nilai Karakteristik Tari Antareja. Maka dari itu mengenai *Nilai Patriotisme Tari Antareja Karya Iyus Rusliana* didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

Tari wayang merupakan salah satu kekayaan kebudayaan seni pertunjukan yang ada di Jawa Barat. Hadirnya rumpun tari wayang karena kebutuhan untuk mengungkapkan tokoh-tokoh pewayangan dalam seni tari. Tari Antareja merupakan produk wayang wong pimpinan Dalang Bintang di Kabupaten Garut. Tari ini diketahui sudah ada sebelum masa kemerdekaan tidak tahu kapan jelas tahun diciptakannya. Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa tari Antareja diciptakan oleh Bapa Kayat yang dikenal dengan sebutan Dalang Bintang.

Iyus Rusliana merupakan salah satu kreator yang ikut andil dalam perkembangan tari wayang pada saat ini, IR diketahui menyadap tari Antareja pada murid pak Dalang Bintang sekitar tahun 1970-an dan merekomposisi 2001-an. Tari Antareja direkomposisi dan diajarkan kepada guru-guru SMKI atau sekarang SMKN 10 Bandung pada dasarnya untuk kebutuhan pembelajaran serta memadatkan tarian, sehingga dapat mempermudah pembelajaran dan pertunjukan.

Tari antareja termasuk kedalam rumpun tari wayang yang ceriteranya khusus menceritakan tokoh-tokoh pewayangan yang berwatak baik. Tari Antareja termasuk kedalam tari wayang jenis putra yang berkarakter *monggawa lungguh* atau bisa diartikan satria yang pemberani yang rendah hati. Isi dalam tari Antareja ini mengisahkan ketika ia sedang mencari ayahnya karena sejak

lahir ia tidak mengetahui sosok ayahnya yaitu Bima. Seperti dalam ceritera pewayangan Antareja memiliki kesaktian yaitu jilatan bisa/*upa santa* yang menjadikan ciri bahwa ia keturunan naga ular dari kakeknya yaitu Hyang Antaboga, selain itu ia memiliki cincin *mustika bumi* yang bisa menghidupkan orang yang mati, cincin ini pemberian dari ibunya yaitu Dewi Nagagini.

Tari Antareja memiliki struktur gerak terdiri dari gerak pokok, gerak khusus dan gerak peralihan. Apabila dilihat secara keseluruhan menggunakan kajian etnokoreologi tarian ini didominasi oleh gerak-gerak *gesture* (maknawi) dengan desain atas asimetris dan bersinambungan sehingga memberikan kesan gagah dengan pembawaan yang tenang, variatif dan dinamis.

Secara rias dan busana dalam tari Antareja menggunakan rias karakter dengan garis-garisnya disesuaikan dengan karakter Antareja *monggawa lungguh*, sedangkan dalam busana dalam tari Antaeja ini menggunakan baju kutung dan celana kutung berwarna hijau yang bisa diartikan kesuburan, kebaikan dan kedamaian, serta terdapat ornamen seperti sisik ular yang menjadikan ciri lain dari Antareja karena ia keturunan naga ular.

Selain itu, Nilai karakter yang terdapat pada tari Antareja memiliki nilai patriotisme yang selalu dikaitkan dengan sikap kepahlawanan, tergambar secara keseluruhan tari Antareja menggabungkan sisi maskulin sikap patriotik dari sosok Antareja yang selaras dengan karakternya yaitu *monggawa lungguh*

Penyelidikan dari tiga hal yang ditanyakan pada rumusan masalah menghasilkan keterkaitan yang erat tentang Nilai Patriotisme Dalam Tari Antareja Di SMKN 10 Bandung. Dari pemahaman struktur koreografi, rias busana, dan nilai karakter pada tari antareja semuanya menunjukkan korelasi yang sesuai bahwa di dalam tari antareja merupakan sosok laki-laki tangguh berjiwa kesatria yang bertanggung jawab secara penuh pada keluarga dan orang sekitarnya. Penanaman nilai tersebut bisa kita lakukan dan terapkan pada kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini bukanlah akhir, melainkan awal dari perkembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan judul yang peneliti angkat sebagai skripsi. Untuk itu, dalam penelitian ini terdapat implikasi dan rekomendasi bagi beberapa pihak yang diharapkan dapat diterapkan pada ruang lingkup pihak yang bersangkutan. Berikut implikasi dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan.

1. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini merupakan tahap awal bagi penelitian tentang Nilai Patriotisme Dalam Tari Antareja Karya Iyus Rusliana. Oleh karena, masih banyak aspek lain dari tarian ini yang dapat diteliti seperti Iringan musik. Untuk itu, alangkah lebih baiknya jika penelitian pada aspek yang telah disebutkan dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya agar pengkajian Nilai Patriotisme dalam Tari Antareja Karya Iyus Rusliana dapat dikupas tuntas dan memberikan lebih banyak manfaat.

2. SMKN 10 Bandung

Diharapkan tari Antareja tetap menjadi bahan pembelajaran tari di SMKN 10 Bandung guna membangun karakter peserta didik disekolah, karena dalam tari ini terdapat nilai-nilai karakter yang baik sehingga dapat dijadikan contoh, serta pada saat PKL (Pelatihan Kerja Lapangan) siswa-siswi SMKN 10 Bandung dapat mengajarkan tari Antareja kepada remaja di sekolah menengah atau pun lingkungan lain baik sanggar maupun remaja-remaja lainnya, agar tari Antareja keberadaannya semakin diketahui sehingga upaya pelestarian tari Antareja tetap terjaga kelestariannya.

3. Jurusan Pendidikan Tari

Diharapkan skripsi ini bermanfaat untuk menambah sumber kepustakaan bagi Departemen Pendidikan Tari. Oleh karena itu, hendaknya skripsi ini menjadi salah satu koleksi perpustakaan departemen yang dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan kajian bagi kaum akademisi.

